



PRODUKSI PADI DAN JAGUNG

ANGKA TETAP TAHUN 2010 DAN ANGKA RAMALAN III TAHUN 2011

A. PADI

- Produksi padi Kalimantan Barat berdasarkan Angka Ramalan III (ARAM III) tahun 2011 meningkat sebesar 2,64 persen dibandingkan dengan Angka Tetap (ATAP) tahun 2010, dari 1.343.888 ton GKG menjadi 1.379.412 ton GKG,.
- Peningkatan tersebut diperkirakan adanya peningkatan luas panen 3,14 persen, dari 428.461 Ha menjadi 441.920 Ha, akan tetapi produktivitas mengalami penurunan sebesar 0,51 persen, dari 31,37 kw/Ha menjadi 31,21 kw/Ha.
- Provinsi Kalimantan Barat berdasarkan Aram III tahun 2011 berada pada posisi kedua dengan peranan 30,27 persen terhadap pulau Kalimantan, sedangkan Provinsi Kalimantan Selatan masih merupakan provinsi dengan produksi padi terbesar di Kalimantan yaitu 43,91 persen.

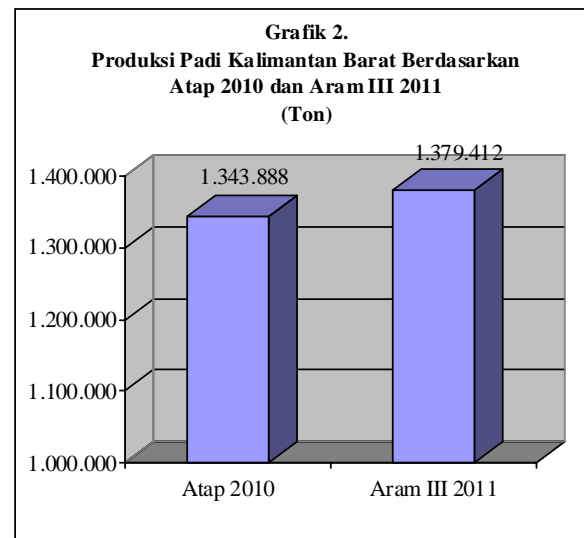
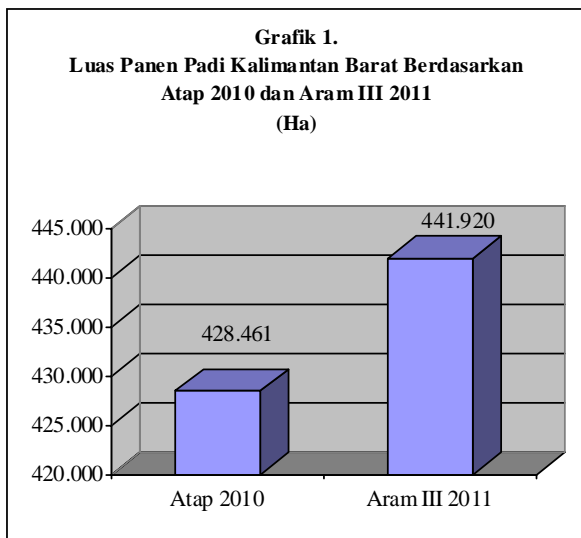
B. JAGUNG

- Berdasarkan Aram III tahun 2011 produksi jagung diperkirakan menurun sebesar 11,25 persen terhadap Angka Tetap tahun 2010, dari 168.273 ton diperkirakan menurun menjadi 149.345 ton.
- Penurunan produksi jagung diperkirakan adanya penurunan luas panen 5,23 persen, dari 45.014 Ha menjadi 42.658 Ha dan penurunan produktivitas sebesar 6,34 persen dari 37,38kw/Ha menjadi 35,01 kw/Ha.
- Kalimantan Barat masih menjadi sentra jagung di wilayah Kalimantan yaitu 56,07 persen berdasarkan Aram III tahun 2011 dan 43,93 persen menyebar di 3 (tiga) provinsi lainnya.

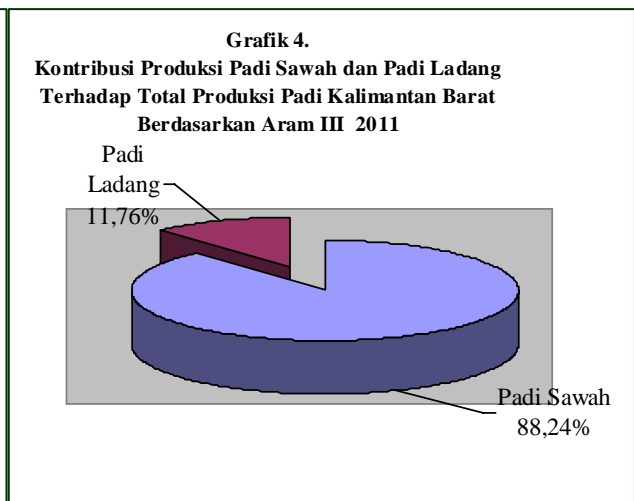
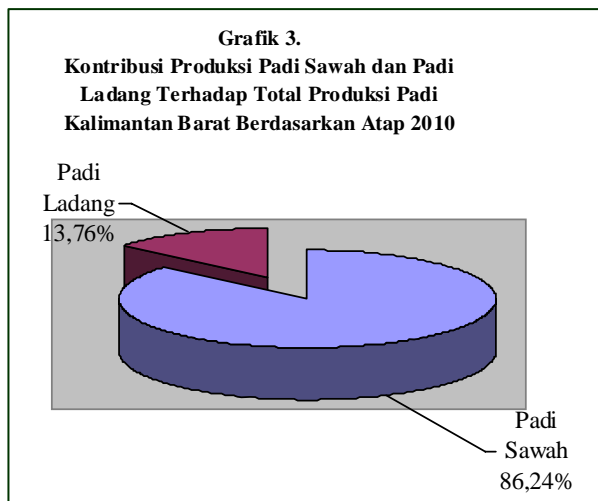
1. Produksi Padi Kalimantan Barat

Berdasarkan Angka Ramalan (Aram) III tahun 2011, produksi padi Kalimantan Barat sebesar 1.379.412 ton GKG atau mengalami peningkatan 2,64 persen dibandingkan dengan Angka Tetap (Atap) tahun 2010 yang sebesar 1.343.888 GKG. Peningkatan tersebut diperkirakan adanya peningkatan luas panen, dari luas panen 428.461 Ha menjadi 441.920 Ha.

Sedangkan produktivitasnya diperkirakan mengalami penurunan sebesar 0,51 persen dari 31,37 kw/Ha menjadi 31,21 kw/Ha.



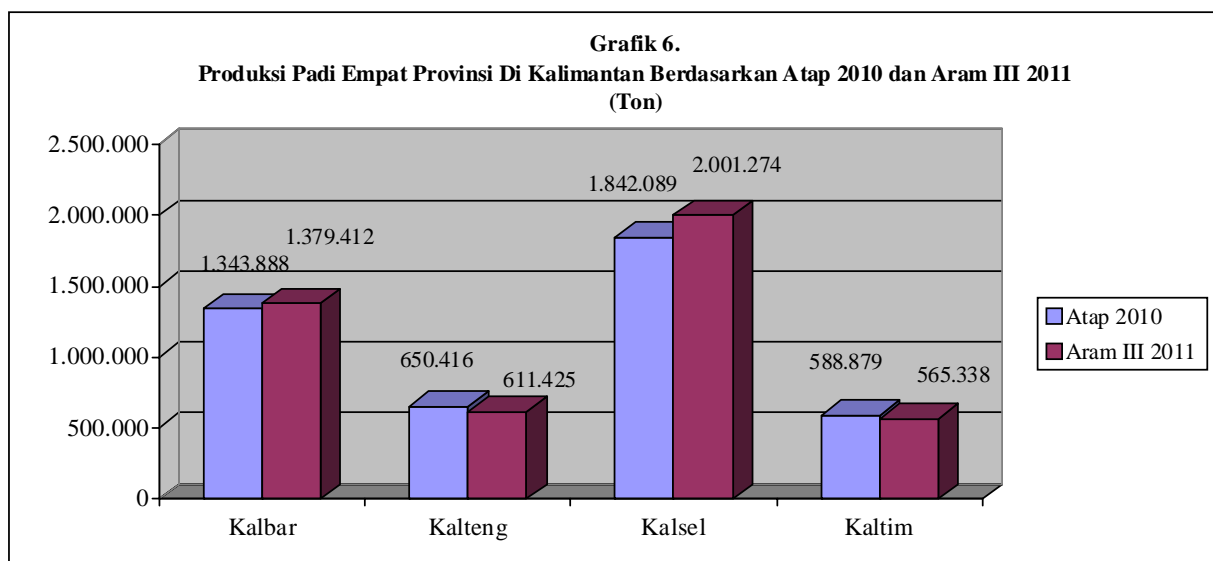
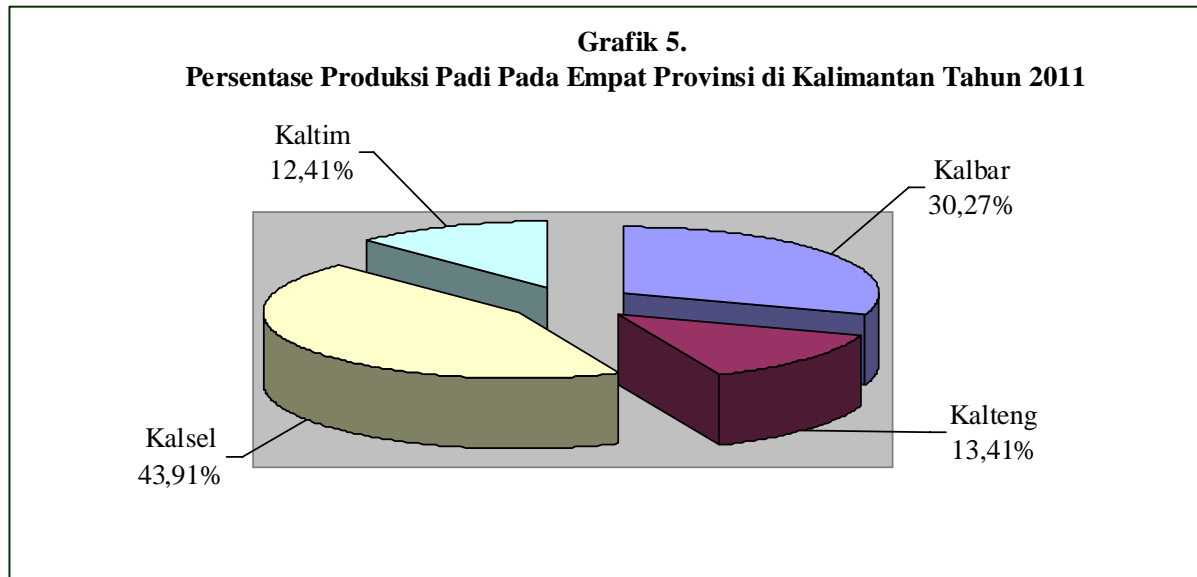
Produksi padi sawah merupakan kontribusi dominan terhadap produksi padi Kalimantan Barat. Tahun 2010 dari total produksi padi Kalimantan Barat sekitar 86,24 persen berasal dari padi sawah, dan sisanya sebesar 13,76 persen dari padi ladang. Sedangkan dari hasil penghitungan Aram III tahun 2011, kontribusi padi sawah meningkat menjadi 88,24 persen dan 11,76 persen dari padi ladang.



2. Produksi Padi Pada Empat Provinsi Di Kalimantan

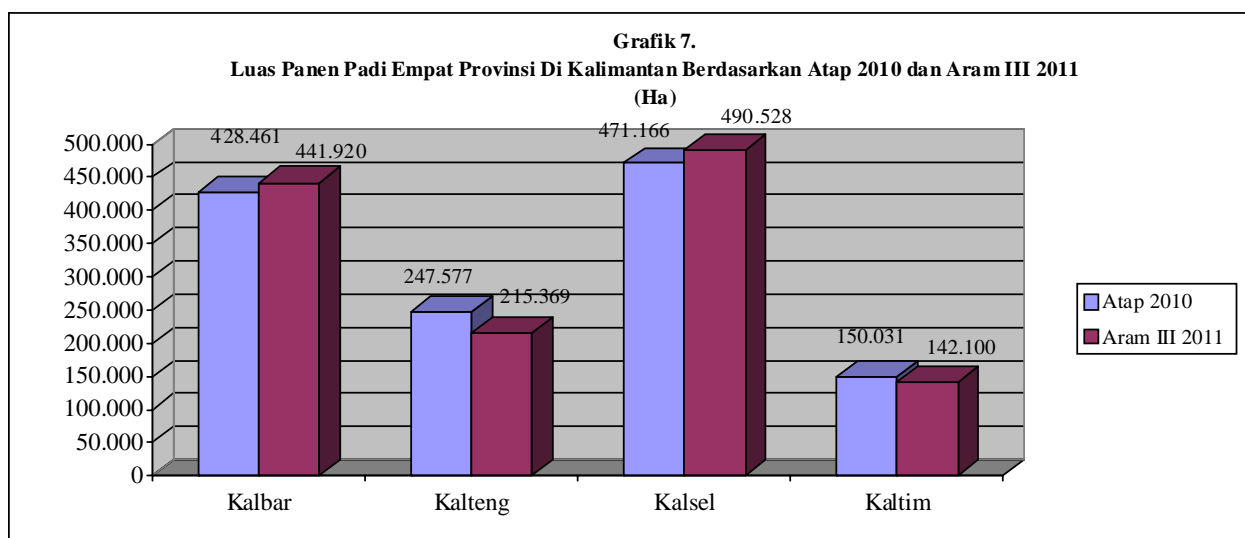
Berdasarkan Aram III tahun 2011 Provinsi Kalimantan Selatan memberikan kontribusi terbesar produksi padi di wilayah Kalimantan diikuti Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah. Provinsi Kalimantan Selatan menghasilkan padi 2.001.274 ton

(43,91 persen), diikuti Provinsi Kalimantan Barat 1.379.412 ton (30,27 persen), Provinsi Kalimantan Tengah 611.245 ton (13,41 persen) dan Kalimantan Timur 565.338 ton (12,41 persen).



Berdasarkan Aram III tahun 2011, dua provinsi di Kalimantan yaitu Kalimantan Barat dan Kalimantan Selatan diperkirakan mengalami peningkatan produksi, sementara Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur mengalami penurunan. Kalimantan Barat mengalami peningkatan produksi sebesar 2,64 persen dan Kalimantan Selatan mengalami peningkatan produksi sebesar 8,64 persen. Sementara Kalimantan Tengah mengalami penurunan sebesar 6,02 persen dan Kalimantan Timur turun sebesar 4,00 persen.

Meningkatnya produksi padi di Provinsi Kalimantan Selatan tersebut diperkirakan adanya peningkatan luas panen dan produktivitas pada tahun 2011 dibandingkan tahun 2010, sementara Provinsi Kalimantan Barat yang mengalami penurunan produktivitas akan tetapi luas panen mengalami peningkatan. Penurunan produksi di Provinsi Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur diperkirakan karena turunnya luas panen, sementara produktivitas di kedua provinsi tersebut mengalami kenaikan.

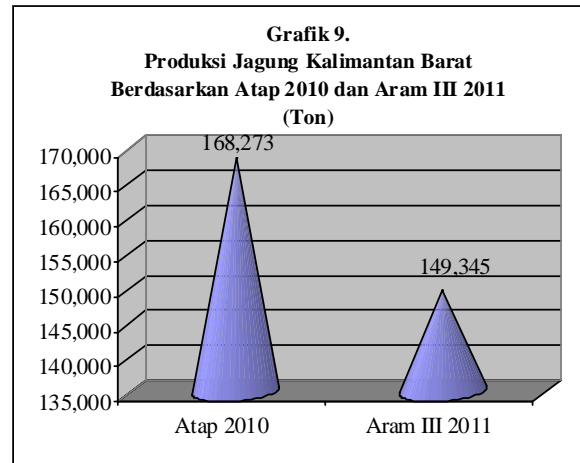
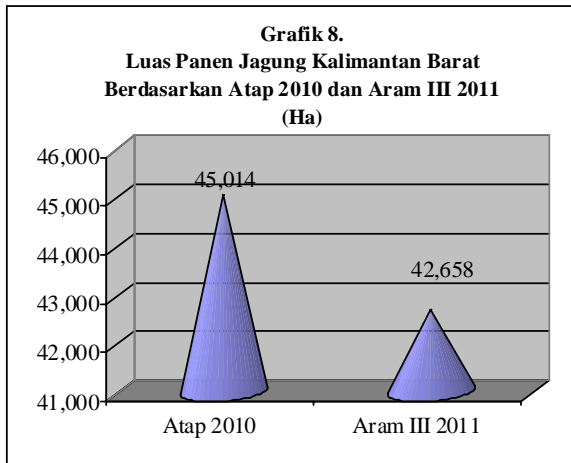


LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS DAN PRODUKSI PADI 2006 – 2011
(Tahun 2011 : Aram III)

Tahun	Luas Panen (Ha)	Perkembangan		Produktivitas (Ku/Ha)	Perkembangan		Produksi (Ton-GKG)	Perkembangan	
		(Ha)	(%)		(Ku/Ha)	(%)		(Ton)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2006	378.042	12.824	3,51	29,30	0,26	0,90	1.107.662	47.069	4,44
2007	399.832	21.790	5,76	30,64	1,34	4,57	1.225.259	117.597	10,62
2008	423.601	23.769	5,94	31,20	0,56	1,83	1.321.443	96.184	7,85
2009	418.929	-4.672	-1,10	31,05	-0,15	-0,48	1.300.798	-20.645	-1,56
2010	428.461	9.532	2,27	31,37	0,31	1,00	1.343.888	43.090	3,31
2011	441.920	13.459	3,14	31,21	-0,16	-0,51	1.379.412	35.523	2,64

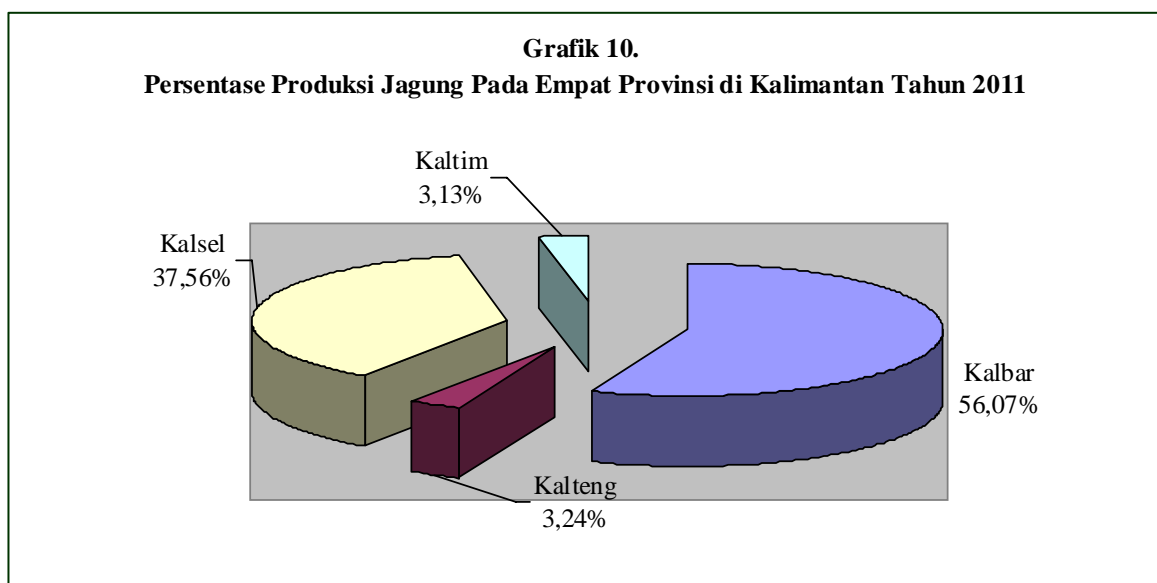
3. Produksi Jagung Kalimantan Barat

Produksi jagung Kalimantan Barat berdasarkan Atap tahun 2010 sebesar 168.273 ton, mengalami penurunan sebesar 11,25 persen pada Aram III tahun 2011 menjadi 149.345 ton. Penurunan produksi disebabkan oleh menurunnya luas panen pada Aram III tahun 2011 sebesar 5,23 persen dibandingkan tahun 2010. Penurunan produksi dan luas panen diikuti dengan menurunnya produktivitas per hektar pada tahun 2011 dibandingkan tahun 2010 sebesar 6,34 persen, dari 37,38 kw/Ha menjadi 45,01 kw/Ha.



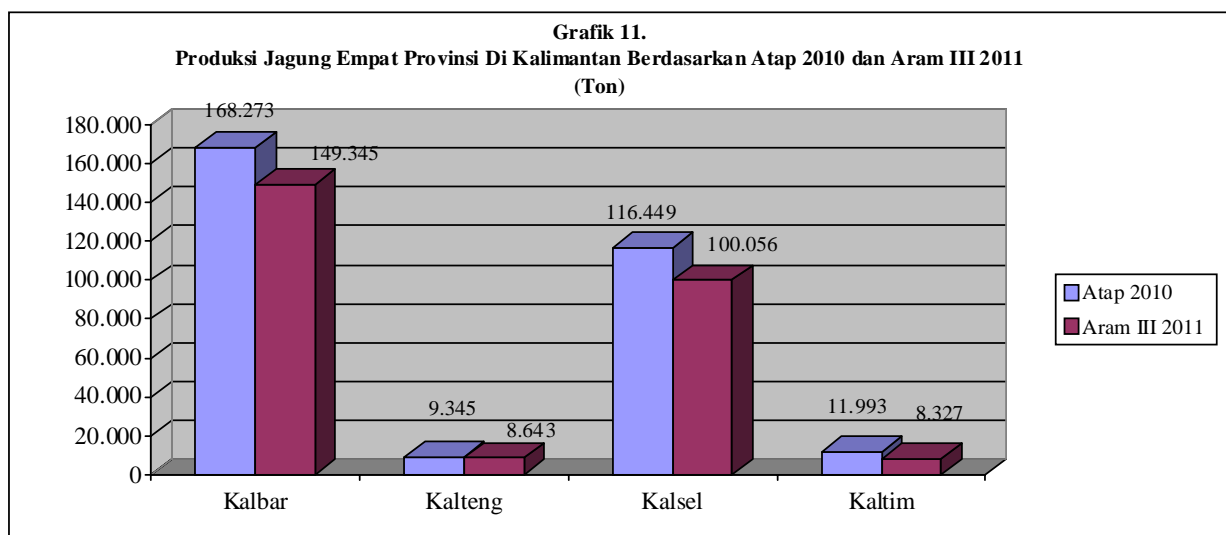
4. Produksi Jagung Empat Provinsi Di Kalimantan

Berdasarkan Aram III tahun 2011 untuk produksi jagung, Kalimantan Barat memberikan kontribusi paling besar untuk wilayah Kalimantan jika dibandingkan Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan maupun Kalimantan Timur.

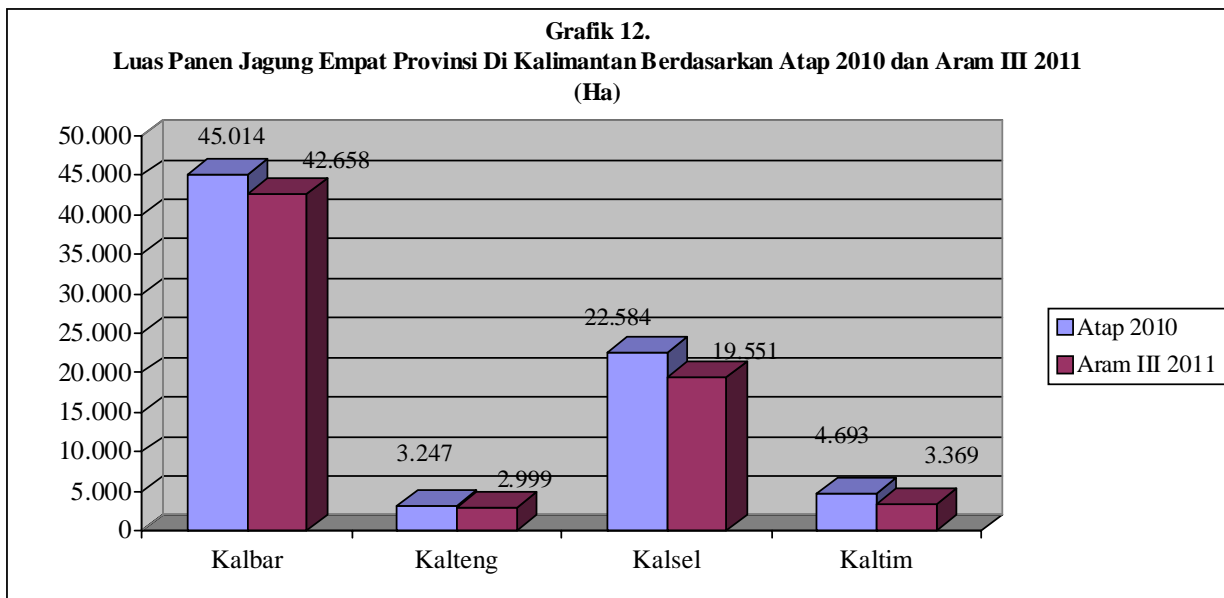


Pada tahun 2011 di Kalimantan Barat diperkirakan menghasilkan jagung 149.345 ton (56,07 persen), sementara Kalimantan Tengah menghasilkan 8.643 ton (3,24 persen), Kalimantan Selatan menghasilkan 100.056 ton (37,56 persen) dan Kalimantan Timur menghasilkan 8.327 ton (3,13 persen).

Berdasarkan Aram III tahun 2011, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur diperkirakan mengalami penurunan produksi jagungnya. Kalimantan Barat mengalami penurunan produksi sebesar 11,25 persen, Kalimantan Tengah mengalami penurunan produksi sebesar 7,51 persen, Kalimantan Selatan menurun 14,08 persen dan Kalimantan Timur diperkirakan mengalami penurunan produksi jagung sebesar 30,57 persen.



Seluruh provinsi di Kalimantan diperkirakan mengalami penurunan pada luas panennya. Kalimantan Barat mengalami penurunan luas panen sebesar 5,23 persen, Kalimantan Tengah mengalami penurunan luas panen sebesar 7,64 persen, Kalimantan Selatan mengalami penurunan luas panen sebesar 13,43 persen dan Kalimantan Timur juga diperkirakan mengalami penurunan luas panen sebesar 28,21 persen.



LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS DAN PRODUKSI JAGUNG 2006 - 2011
(Tahun 2011 : Aram III)

Tahun	Luas Panen (Ha)	Perkembangan		Produktivitas (Ku/Ha)	Perkembangan		Produksi (Ton-GKG)	Perkembangan	
		(Ha)	(%)		(Ku/Ha)	(%)		(Ton)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2006	38.271	528	1,40	35,74	1,97	5,83	136.782	9.324	7,32
2007	36.295	-1.976	-5,16	42,46	6,72	18,80	154.118	17.336	12,67
2008	42.834	6.539	18,02	42,35	-0,11	-0,26	181.407	27.289	17,71
2009	41.302	-1.532	-3,58	40,39	-1,96	-4,63	166.833	-14.574	-8,03
2010	45.014	3.712	8,99	37,38	-3,01	-7,45	168.273	1.440	0,86
2011	42.658	-2.356	5,23	35,01	-2,37	-6,34	149.345	-18.928	-11,25

5. Produksi Palawija Lainnya

Berdasarkan Atap tahun 2010 dan Aram III tahun 2011 produksi komoditi palawija lainnya di Kalimantan Barat dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel.
Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Palawija Lainnya

Komoditi	Atap Tahun 2010			Aram III Tahun 2011			Persentase Kenaikan Produksi (%)
	Luas Panen (Ha)	Hasil/Ha (Ku)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Hasil/Ha (Ku)	Produksi (Ton)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kedelai	2.541	13,68	3.477	1.329	13,65	1.814	- 47,83
2. Kacang Tanah	1.863	11,41	2.125	1.392	11,21	1.561	- 26,54
3. Kacang Hijau	1.821	7,19	1.310	2.390	7,36	1.759	34,27
4. Ubi Kayu	11.913	149,25	177.807	10.920	142,24	155.324	- 12,64
5. Ubi Jalar	1.876	79,74	14.959	1.621	78,17	12.671	- 15,30

VISI BPS : Pelopor Data Statistik Terpercaya Untuk Semua



BPS PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Informasi lebih lanjut hubungi:

Sari Mariani, SE
Kepala Bidang Statistik Produksi

Telepon: 0561-735345

E-mail : produksi6100@bps.go.id

Website : <http://kalbar.bps.go.id>